

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan di asrama putri Datu Guat pondok pesantren salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari meliputi bimbingan akidah, bimbingan ibadah dan bimbingan akhlak. Bentuk bimbingan akidah di asrama putri Datu Guat yaitu pengajian atau *ta'lim* kitab akidah. Adapun kitab yang di ajarkan oleh ustadzah Junaizah kepada santriwati asrama putri yaitu kitab sifat 20 karangan syekh Utsman bin Yahya Batawi. Materi bimbingan akidah meliputi iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab, iman kepada Nabi dan Rasul Allah, iman kepada hari kiamat, iman kepada qadha dan qadhar. Metode yang digunakan yaitu metode nasihat atau pengajaran. Pelaksanaan bimbingan akidah yaitu menyangkut materi dan metode yang diterapkan di asrama putri Datu Guat pondok pesantren salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari sudah berjalan dengan baik.
2. Bimbingan ibadah diasrama putri Datu Guat pondok pesantren salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yaitu bimbingan salat fardhu dan salat sunah yang meliputi salat sunah tahajud, rawatib, isyraq, dhuha, dan witr, bimbingan puasa yaitu puasa pada bulan ramadan dan puasa sunnah

yang meliputi puasa hari senin kamis, asyura, *nisfu sya'ban*, 6 hari pada bulan syawal, dan puasa arafah, bimbingan membaca dan menghafal Al-Quran metode yang digunakan yaitu metode talaqqi, bimbingan zikir ratibul hadad dan sholawat yang meliputi sholawat simtudduror, nariyah, burdah dan dalail al khairat. Jadi, bimbingan ibadah di asrama putri Datu Guat dalam bimbingan ibadah metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, dan hukuman. dalam bimbingan ibadah tidak menerapkan metode penghargaan atau *reward*. Pelaksanaan bimbingan ibadah di asrama putri Datu Guat pondok pesantren salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diprogramkan pihak pengelola asrama. Begitu juga kerjasama antara ustadzah dan santriwati didalam melaksanakan kegiatan tersebut.

3. Bimbingan akhlak diasrama putri Datu Guat pondok pesantren salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yaitu bimbingan akhlak kepada guru meliputi sopan santun, disiplin, taat dan patuh kepada guru, akhlak kepada sesama santriwati meliputi sopan santun, tolong menolong, menghormati antar sesama santriwati dan tanggung jawab. Jadi, dalam membimbing akhlak kepada guru metode yang digunakan oleh pembimbing meliputi metode keteladanan, pembiasaan dan nasihat sedangkan untuk bimbingan akhlak kepada sesama santriwati asrama putri Datu Guat yaitu diterapkan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat dan hukuman. Dalam bimbingan akhlak juga tidak diterapkan metode

penghargaan atau *reward*. Bimbingan akhlak baik itu akhlak santriwati terhadap guru maupun akhlak sesama santriwati dapat dikatakan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari metode dan materi yang diterapkan oleh pembimbing. Kitab akhlak yang diajarkan ustadzah kepada santriwati yaitu kitab *tanbihul ghafilin* dan *akhlak lilbanat*.

## **B. Saran-saran**

Penelitian ini adalah hasil yang dilakukan peneliti secara langsung yang diungkapkan ke dalam bentuk ilmiah, maka peneliti memberikan saran kepada pembaca dan pengelola asrama putri Datu Guat pondok pesantren salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yang disarankan sebagai berikut:

1. Pengelola atau pengurus asrama agar lebih meningkatkan bimbingan keagamaan seperti bimbingan salat berjamaah dan kegiatan pada bulan ramadhan kepada para santriwati dengan menambahkan berbagai kegiatan- kegiatan islami lainnya.
2. Pengelola asrama putri Datu Guat hendaknya selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada santriwati agar mereka lebih rajin mengikuti kegiatan pembelajaran, istiqomah dalam beribadah dan agar santriwati selalu berakhlak mulia.
3. Kepada pengelola asrama sebaiknya melakukan bimbingan secara langsung dalam setiap kegiatan yang santriwati lakukan di asrama putri Datu Guat.

4. Kepada pengelola asrama khususnya pengawas harian sebaiknya berada di asrama agar santriwati dalam keseharian ada pengawasan oleh pengawas harian.
5. Kepada para santriwati agar mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai keislaman yang telah di dapat selama di pesantren.
6. Kepada santriwati agar memperhatikan kebersihan yang ada di asrama putri Datu Guat karena kebersihan itu sebagian dari iman.